



BANGUN KESAMAAN PERSEPSI TERKAIT TATA RUANG Pelestarian Cagar Budaya untuk Kesejahteraan Warga

YOGYA (KR) - Kota Yogya saat ini memiliki lima wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya (KCB). Pemkot Yogya sampai saat ini juga terus berkomitmen untuk membangun jembatan antara pelestarian cagar budaya dengan kesejahteraan masyarakat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan guna membangun jembatan antara pelestarian cagar budaya dengan kesejahteraan warga, dibutuhkan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Terutama dalam memberikan kontribusinya. "Kegiatan pelestarian harus bermuara pada kesejahteraan masyarakat. Pikiran pelestarian yang tidak menyejahterakan masyarakat harus direduksi," katanya, Senin (27/6).

Lima wilayah yang telah ditetapkan sebagai KCB di Kota Yogya ialah Malioboro, Pakualaman, Kotagede, Kraton serta Kotabaru. Selain itu tiga wilayah lain juga tengah dikaji untuk bisa menjadi KCB, yakni Pengok, Baciro dan Jetis. Di dalam KCB tersebut banyak terdapat bangunan tempo dulu yang menjadi peninggalan serta saksi sejarah Kota Yogya. Salah satu bentuk pelestarian yang dilakukan ialah penyesuaian atas bangunan baru yang hendak dibangun di sana.

Aman mengungkapkan pihaknya akan terus memberikan sosialisasi kepada para pemangku maupun masyarakat. Hal ini agar dapat menjadi media penghubung un-

tuk menyamakan perspektif dan menguatkan kesamaan pandangan kedudukan Keistimewaan Yogyakarta dilihat dari sisi tata ruang. "Sebagai daerah istimewa yang memiliki KCB harus selalu mengikuti aturan dalam setiap pembangunannya. Karena setiap KCB memiliki karakteristik khas yang berbeda satu sama lainnya," imbuhnya.

Kepala Bidang Warisan Budaya Benda dan Tak Benda Dinas Kebudayaan Kota Yogya Susila Munandar, menuturkan pihaknya juga telah menggelar sosialisasi terkait pemberian rekomendasi bentuk arsitektur bangunan di KCB Kota Yogya. Rekomendasi kebudayaan merupakan arahan teknis yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan kepada masyarakat yang ingin melakukan kegiatan pembangunan di KCB. Hal tersebut menjadi salah satu upaya pelestarian cagar budaya.

Susila mengungkapkan upaya pelestarian lain yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogya adalah rehabilitasi bangunan cagar budaya yang dimiliki oleh masyarakat. "Sejak tahun 2018 hingga 2021 telah dilakukan beberapa kali kegiatan rehabilitasi bangunan cagar budaya," katanya.

Rehabilitasi tersebut antara lain di nDalem Brontokusuman pada tahun 2018 dan 2019, nDalem Notoyudan pada tahun 2018, Jalan Mondorakan pada tahun 2019, serta nDalem Notoyudan dan nDalem Pujowinatan pada tahun 2021. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005